BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari perhitungan yang sudah dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan total *float* pada keadaan normal dari 72 langkah kegiatan proyek diperoleh bahwa 8 kegiatan merupakan kegiatan kritis (CPM) yaitu kegiatan A, F, E, M, AM, BF, BG, R dengan 2 lintasan kritis yakni lintasan A dan lintasan F, E, M, AM, BF, BG, R, sehingga dalam pengerjaannya semua kegiatan tersebut tidak boleh mengalami keterlambatan sehingga penyelesaian proyek dapat diselesaikan tepat waktu atau lebih cepat dari yang dijadwalkan. Apabila terdapat 2 jalur kritis maka dipilih jalur dengan pengurangan biaya yang maksimal per satuan waktu nya sehingga dipilih jalur kritis dengan kegiatan F, E, M, AM, BF, BG, R karena memiliki *cost slope* terbesar.
2. Melalui perhitungan *crash* program dengan menambahkan jumlah tenaga kerja dari total waktu awal selama 273 hari dengan biaya sebesar Rp 104.502.980.131,65 diperoleh waktu yang optimal yakni selama 223 hari dengan biaya sebesar Rp 100.830.637.738 diperoleh pengurangan waktu selama 50 hari dengan pengurangan biaya sebesar Rp 3.672.342.393,-.
3. Untuk perhitungan *Project Evaluation Review Technique* (PERT) hasil yang diperoleh pada kurva distrubusi normal nilai Z = 1,1 %. Jadi peluang

penyelesaian proyek selama 223 hari dengan biaya sebesar Rp 100.830.637.738 sebesar 98,9 %.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan dari penelitian ini kepada pihak perusahaan sebagai bahan atau saran yang mengarah pada perbaikan adalah :

1. Sebaiknya perusahaan lebih disiplin melaksanakan penjadwalan suatu proyek karena dengan penjadwalan yang baik maka akan menghasilkan waktu, biaya dan mutu yang efektif dan efisien.
2. Sebaiknya penjadwalan proyek dilakukan dengan sistematis yang lebih jelas seperti menggunakan *software Microsoft Project* sehingga jadwal dan biaya serta tenaga kerja yang diperlukan dapat tersusun secara baik dan sistematis.